

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA DI RSI PKU MUHAMMADIYAH TEGAL

Hilma Tunisah¹, Ari Widyaningsih²
Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo
Email: hilmatusisah45@gmail.com
Mahasiswa Kebidanan Program Sarjana Universitas
Ngudi Waluyo
Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang: Asfiksia adalah suatu kejadian berupa gagal nafas secara spontan setelah lahir dan sangat berisiko untuk terjadinya kematian yang dapat dibuktikan dengan kondisi atau keadaan bayi baru lahir dengan kejadian janin tidak spontan bernafas dan teratur sehingga dapat menurunkan oksigen. Faktor-faktor yang menyebabkan asfiksia bisa dari faktor ibu, faktor bayi, faktor plasenta dan faktor persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dan BBLR dengan kejadian asfiksia di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Metode: penelitian ini menggunakan analisis observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh bayi baru lahir dari periode bulan Juni-Desember 2022. Sampel sebanyak 81 responden dengan teknik *total sampling*, berdasarkan rekam medik bayi baru lahir di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Hasil: Analisis univariate dapat diperoleh sebagian besar responden sebanyak 43,2% yang mengalami BBLR >2500 gram (22,8%) responden sebesar BBLR <2500 gram. Analisis bivariate diperoleh ada hubungan antara BBLR dengan kejadian asfiksia dan tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian asfiksia dan tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian asfiksia di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Kesimpulan: BBLR berisiko mengalami asfiksia jika dibandingkan dengan Berat badan lahir normal

Untuk mencegah BBLR diharapkan agar ibu yang lagi hamil untuk sering melakukan pemeriksaan ANC dan meningkat asupan nutrisi pada saat kehamilan.

Kata kunci: faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia

FACTORS ASSOCIATED WITH ASPHYXIA AT RSI PKU MUHAMMADIYAH TEGAL

Hilma Tunisah¹, Ari Widyaningsih²
Midwifery Undergraduate Program, Ngudi Waluyo University
Email: hilmatusisah45@gmail.com
University Undergraduate Midwifery Student
Ngudi Waluyo
Lecturer in Midwifery Study Program Undergraduate Program
Ngudi Waluyo University

ABSTRACT

Background: Asphyxia is an event in the form of spontaneous respiratory failure after birth and a very high risk of death which can be proven by the condition or condition of the newborn with the event that the fetus does not spontaneously breathe and is regular so that it can reduce oxygen. Factors that cause asphyxia can be from maternal factors, infant factors, placental factors and delivery factors. This study aims to determine the factors associated with the incidence of asphyxia in newborns at RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Purpose: To find out the factors related to LBW and the incidence of asphyxia at RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Method: this study used an observational analysis with a cross sectional approach. The population is all newborns from June to December 2022. A sample of 81 respondents uses a total sampling technique, based on the medical records of newborns at RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Results: Univariate analysis obtained that the majority of respondents, as many as 43.2%, had LBW > 2500 grams (22.8%) of LBW <2500 grams. Bivariate analysis found that there was a relationship between LBW and the incidence of asphyxia and no relationship between maternal age and the incidence of asphyxia and no relationship between parity and the incidence of asphyxia at RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Conclusion: LBW is at risk of experiencing asphyxia when compared with normal birth weight. To prevent LBW, it is hoped that pregnant women often carry out ANC checks and increase their nutritional intake during pregnancy.

Keywords: Related to asphyxia